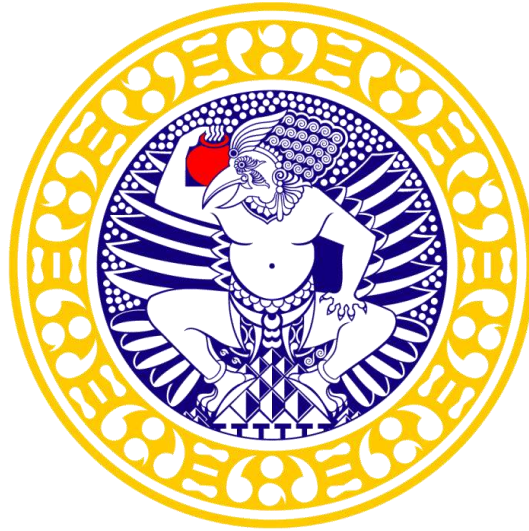


RENCANA INDUK PENELITIAN



Oleh:

TIM PENYUSUN

**SEKOLAH ILMU KESEHATAN DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2022-2026**

TIM PENYUSUN

Ketua : Aditya Yudhana, drh., M.Si.
Sekretaris : Hapsari Kenconoajati, S.Si., M.Si.
Anggota : Ayik Mirayanti Mandagi, S.KM., M.Kes.
Prayogo, S.Pi., MP.
M. Thohawi Elziyad Purnama, drh., M.Si.
Darmawan Setia Budi, S.Pi., M.Si.
Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes.
Ragil Angga Prastiya, drh., M.Si.
Bintang Gumilang, S.KM., M.Kes.
Arum Danar Pamukti, S.Pi.
Sri Danar Dana, drh.

DAFTAR ISI

BAB 1. PETA KONSEP RENCANA INDUK PENELITIAN	1
1.1. Tujuan dan Sasaran RIP SIKIA UNAIR.....	1
1.2. Peta Strategi Pengembangan Unit Publikasi Ilmiah, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (UPIPPM)	1
1.3. Formulasi Strategi Pengembangan Penelitian di UPIPPM.....	2
1.4. Landasan Pengembangan RIP SIKIA UNAIR.....	3
BAB 2. PETA KONSEP RIP PROGRAM STUDI DI SIKIA UNAIR	5
2.1. Program Studi Kedokteran Hewan.....	5
2.2. Program Studi Akuakultur	8
2.3. Program Studi Kesehatan Masyarakat	11
2.4. Penyelesaian target RIP SIKIA UNAIR	23
BAB 3. IMPLEMENTASI RIP SIKIA UNAIR	27
3.1. Rencana Pendanaan.....	27
3.2. Pola Pemantauan	27
3.3. Pola Evaluasi.....	29
3.4. Pola Diseminasi.....	29
BAB 4. PENUTUP	30

BAB 1. PETA KONSEP RENCANA INDUK PENELITIAN

Konsep beserta pelaksanaan kegiatan Rencana Induk Penelitian (RIP) di Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam (SIKIA) secara umum mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Airlangga (UNAIR), dimana bidang yang dijadikan fokus adalah aspek Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam.

1.1. Tujuan dan Sasaran RIP SIKIA UNAIR

Rencana Induk Penelitian (RIP) Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga disusun dengan sasaran dan tujuan sebagai berikut:

1. Mendorong, mengakomodasi dan memfasilitasi pengembangan penelitian yang bermutu, terarah dan terencana yang berstandar nasional maupun internasional
2. Mengembangkan payung dan kluster penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (iptesb) dalam upaya membentuk kompetensi inti institusi
3. Membangun networking dan resource sharing penelitian interdisipliner untuk tumbuh kembangnya kelompok bidang ilmu yang berorientasi pada produk, model atau kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
4. Mendorong pengembangan penelitian yang relevan dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat, pengembangan keilmuan dan pembangunan bangsa.

1.2. Peta Strategi Pengembangan Unit Publikasi Ilmiah, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (UPIPPM)

Strategi Pengembangan Penelitian di UPIPPM Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga dikelompokkan dalam 4 peta yaitu peta kebijakan, input, proses penelitian dan output/outcome. Strategi pengembangan kebijakan Penelitian di UPIPPM diarahkan sesuai visi, misi universitas serta motonya yaitu *Excellence with Morality* artinya keunggulan yang didasarkan atas moral agama baik dari sisi input, proses maupun output dan outcome nya. Pengembangan kebijakan penelitian di Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga harus dapat dipertanggung jawabkan secara moral agama yang melingkupi semua kegiatan penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi kemaslahatan dan kesejahteraan umat

manusia. Strategi pengembangan input penelitian meliputi pengembangan sumber daya manusia (kuantitas, kompetensi dan minat meneliti), program, infrastruktur penelitian, networking, isu strategis dan data pemetaan awal, kualitas dan kuantitas usulan serta dana yang cukup untuk melaksanakan penelitian. Pengembangan proses penelitian diarahkan pada kualitas dan prosedur perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian yang intensif dan dapat dipertanggung jawabkan, evaluasi dan pemantauan penelitian untuk menjamin kualitas penelitian serta pelaporan yang tepat waktu dengan validitas yang dipercaya. Output penelitian ditetapkan sesuai dengan tingkat luaran dan dana yang tersedia sehingga menghasilkan dampak (outcome) yang baik pada keilmuan, pengembangan insitusi maupun manfaatnya bagi masyarakat.

1.3. Formulasi Strategi Pengembangan Penelitian di UPIPPM

Dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan yang ada saat ini, maka langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan kebijakan penelitian yaitu:

1. Perlunya ditetapkan arah dan rencana penelitian 5 tahun mendatang yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga
2. Semua tahapan penelitian mulai dari input, proses dan output harus didasarkan atas azas manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemaslahatan dan kesejahteraan umat manusia, berdaya guna tinggi, lebih mengutamakan keunggulan yang dapat mengangkat marwah UNAIR dan tidak bertentangan dengan moral agama.
3. RIP Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga akan diperbaiki dan disusun ulang untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya baik sebelum atau sesudah masa 5 tahun berakhir.

Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan input penelitian yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya peneliti serta mendorong minat meneliti.
2. Mendorong kerjasama nasional dan internasional untuk memperbaiki kualitas penelitian ditinjau dari sisi sarana dan prasarana, keilmuan, serta dana penelitian.
3. Memberikan pelatihan penyusunan proposal baik yang diajukan pada tingkat nasional maupun internasional sehingga meningkatkan kualitas penelitian.

Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan proses penelitian yaitu:

1. Proposal penelitian sebelum diajukan harus diseminarkan terlebih dahulu pada tingkat Departemen atau Laboratorium, mendapat masukan dari ahli sesama bidang ilmu dan melakukan revisi sehingga dihasilkan proposal yang berkualitas dan mencegah plagiarisme.
2. Melakukan seleksi yang ketat terhadap proposal penelitian yang diajukan.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian di fakultas masing-masing.
4. Hasil yang diperoleh dilaporkan tepat waktu dan disiapkan luarannya seperti artikel ilmiah, buku ajar, produk dan sebagainya.

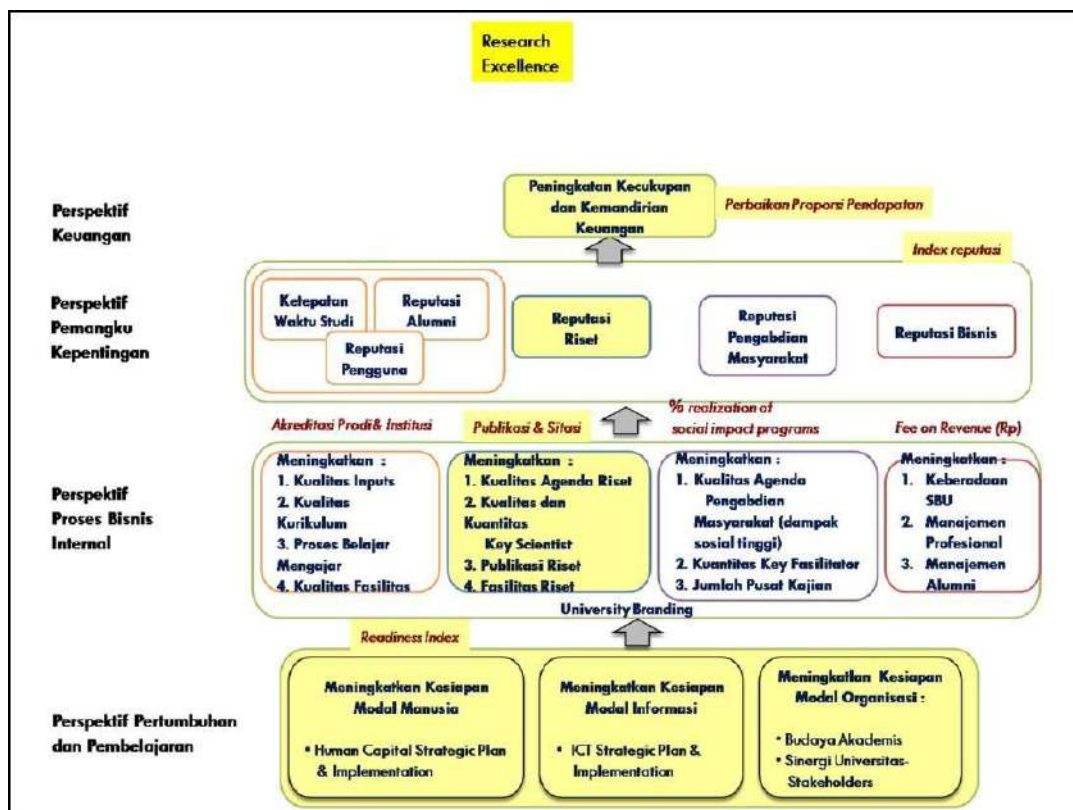
Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan output penelitian yaitu:

1. Luaran penelitian harus dijelaskan pada waktu penandatanganan kontrak penelitian dan harus disampaikan pada saat akhir penelitian.
2. Perlu adanya pemberian reward bagi peneliti yang telah melakukan penelitian dengan hasil yang baik.
3. Perlu adanya reward bagi peneliti yang dapat mempublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
4. Perlu adanya bantuan/hibah bagi peneliti yang akan mengurus HKI atau paten
5. Perlu pengembangan jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi.

1.4. Landasan Pengembangan RIP SIKIA UNAIR

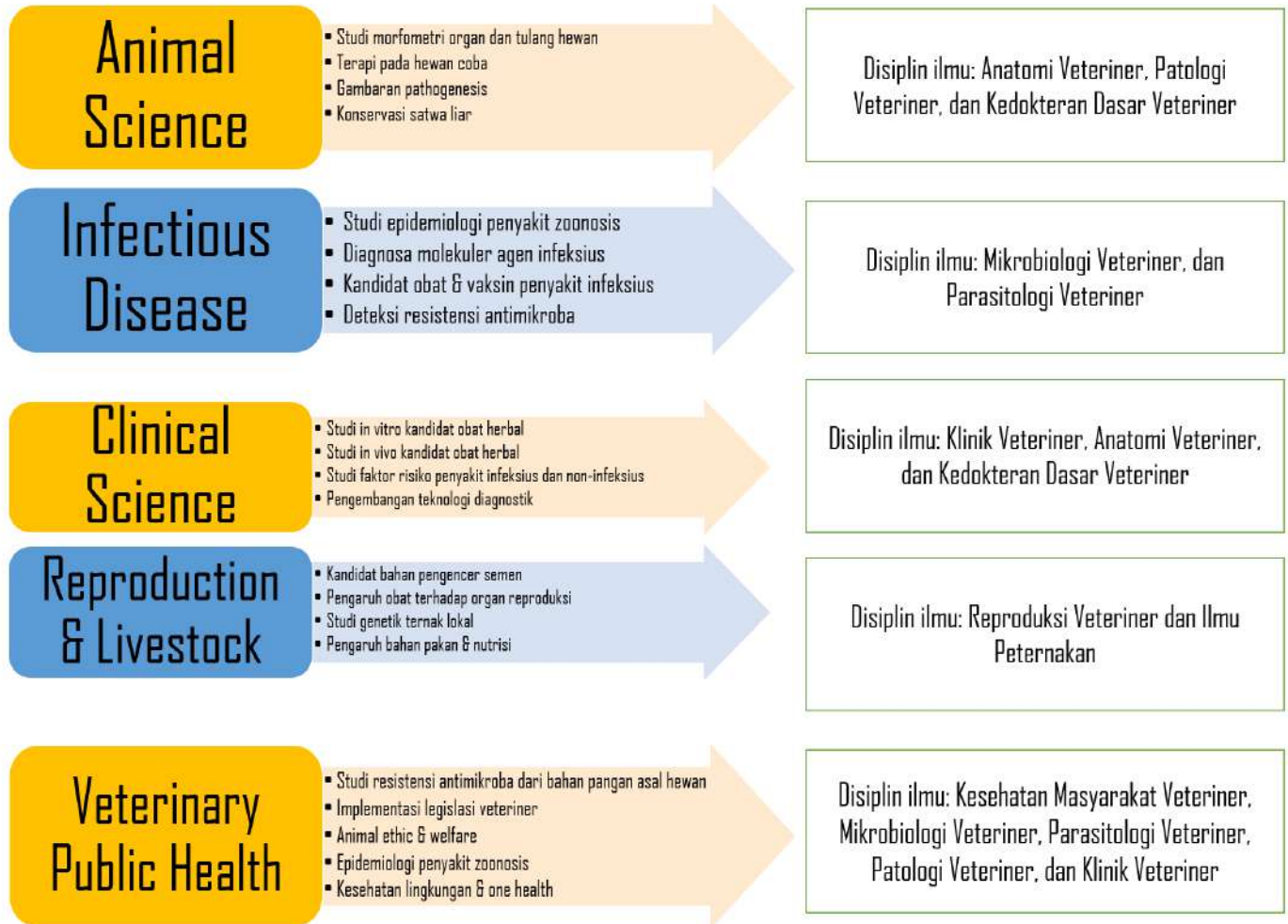
Dalam menyusun dan mengembangkan rencana induk penelitian sangat diperlukan keterlibatan berbagai pihak dan stakeholder dari kegiatan penelitian. Dari sisi internal telah digali berbagai informasi, kekuatan yang dimiliki dan kemauan untuk menggapai cita-cita luhur universitas dalam mewujudkan keunggulannya. Dalam melangkah seiring konsep hilirisasi dari pemerintah, maka keterkaitan pihak eksternal dalam hal ini dunia industri juga diperlukan informasi-informasi terkait. Selain itu, semua langkah dan gerak civitas akademika Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga selalu berlandaskan pada Rencana Strategis Universitas Airlangga. Dari aspek penelitian tampaknya universitas mempunyai strategi dalam menuju research excellence dengan mempersiapkan berbagai program. Diantaranya dengan meningkatkan kualitas agenda riset, mengerjakan kualitas dan kuantitas key scientist,

meningkatkan publikasi riset terutama di jurnal internasional terindeks scopus, dan menambah serta meningkatkan fasilitas riset.



BAB 2. PETA KONSEP RIP PROGRAM STUDI DI SIKIA UNAIR

2.1. Program Studi Kedokteran Hewan



Animal Science (Eksplorasi, Pengembangan, Formulasi)



Infectious Disease (Eksplorasi, Pengembangan, Formulasi)



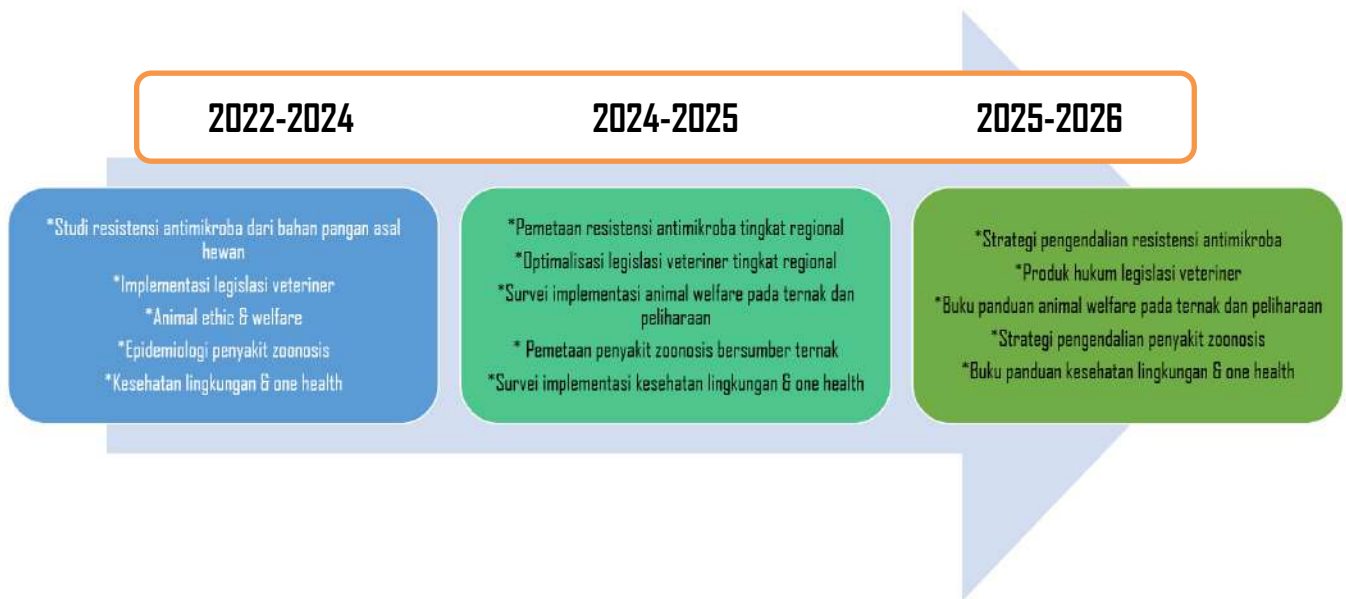
Clinical Science (Eksplorasi, Pengembangan, Formulasi)



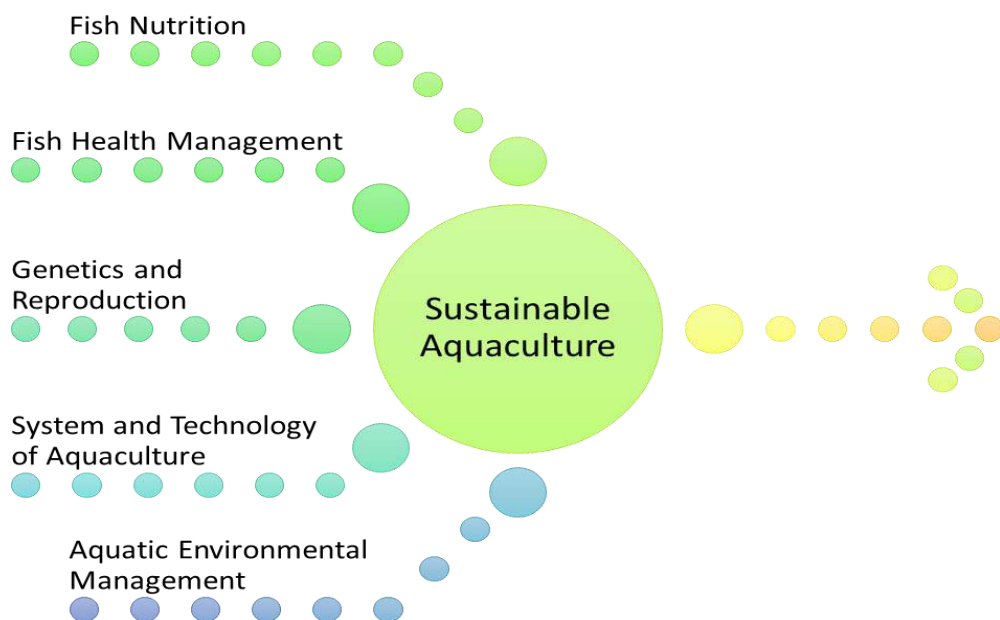
Reproduction & Livestock (Eksplorasi, Pengembangan, Formulasi)



Veterinary Public Health (Eksplorasi, Pengembangan, Formulasi)



2.2. Program Studi Akuakultur



Fish Nutrition



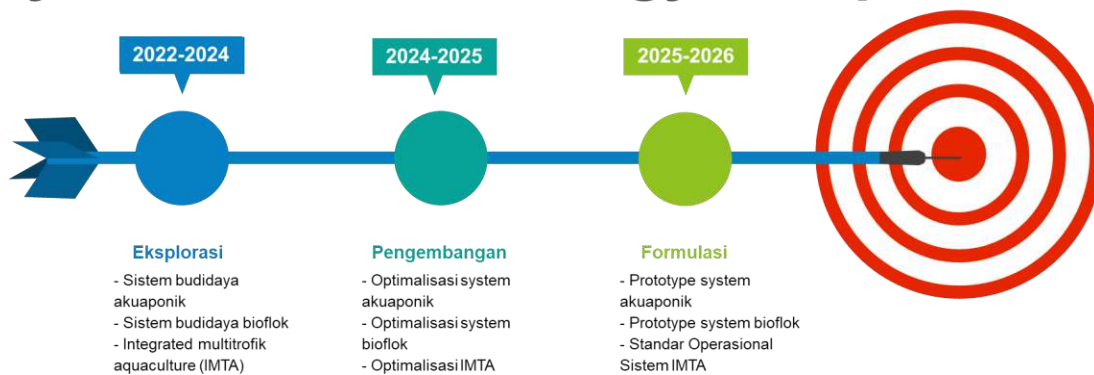
Fish Health Management



Genetics and Reproduction



System and Technology of Aquaculture



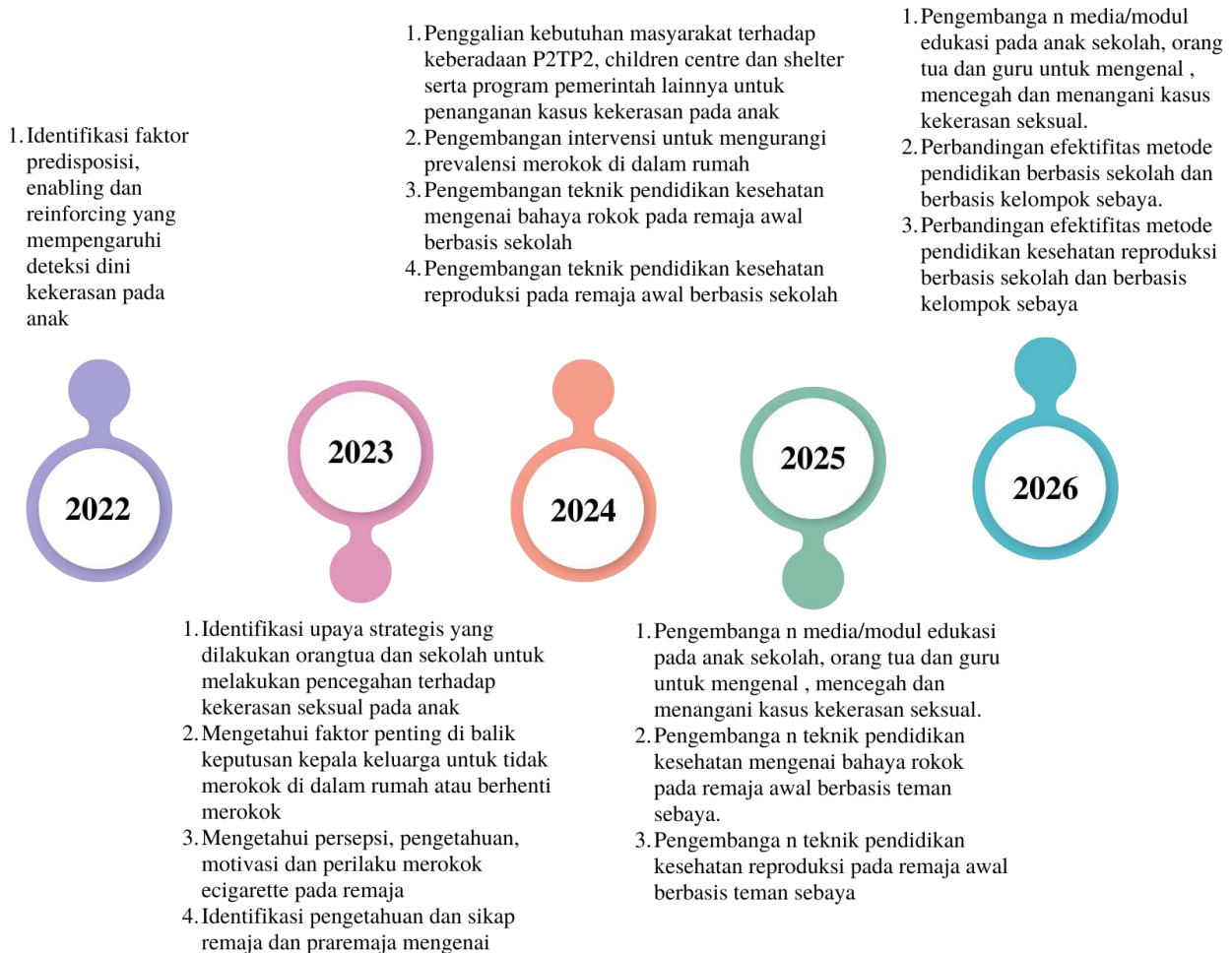
Aquatic Environmental Management



2.3. Program Studi Kesehatan Masyarakat

Perubahan perilaku kesehatan masyarakat

Penelitian yang ditujukan untuk mendorong perubahan perilaku kesehatan masyarakat ke arah yang lebih baik melalui kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan melakukan pengembangan budaya, pengembangan model dan teknik pendidikan kesehatan dan pengembangan media edutainment



Penelitian yang ditujukan untuk menghilangkan stigma, diskriminasi, dan disparitas terhadap permasalahan kesehatan masyarakat melalui determinan sosial

2022

1. Mengidentifikasi bentuk stigma dan diskriminasi yang dialami ODHA, dan kanker payudara, dan penyakit lain yang umumnya mendapat stigma negatif

2023

1. Identifikasi diskriminasi dan kesadaran akan sikap negatif pada masyarakat yang tinggal di dekat orang yang mengalami masalah kesehatan yang umumnya mendapat stigma negatif termasuk ODHA dan orang dengan gangguan jiwa, kusta dan lain sebagainya
2. Identifikasi dukungan sosial dan motivasi terhadap kualitas hidup penyandang penyakit yang umumnya mendapat stigma

2024

1. Identifikasi kepercayaan dan perasaan masyarakat terkait dengan seseorang yang mengalami kondisi kesehatan yang umumnya mendapat stigma negatif
2. Perbandingan antara anticipated stigma dan self stigma terhadap partisipasi social

2025

1. Mengidentifikasi jarak sosial pada masyarakat yang tinggal di dekat orang yang mendapat stigma karena penyakit tertentu
2. Pengembangan sistem edukasi untuk mengurangi stigma dan social distance

2026

1. Uji coba sistem edukasi, sistem dukungan sosial dan intervensi lainnya yang paling efektif untuk mengurangi stigma dan social distance pada masyarakat terhadap seseorang yang mengalami kesehatan tertentu, termasuk HIV, AIDS, gangguan jiwa, TB, kusta dan lain sebagainya

Kajian gender untuk pengembangan intervensi menuju peningkatan pemenuhan hak kesehatan reproduksi

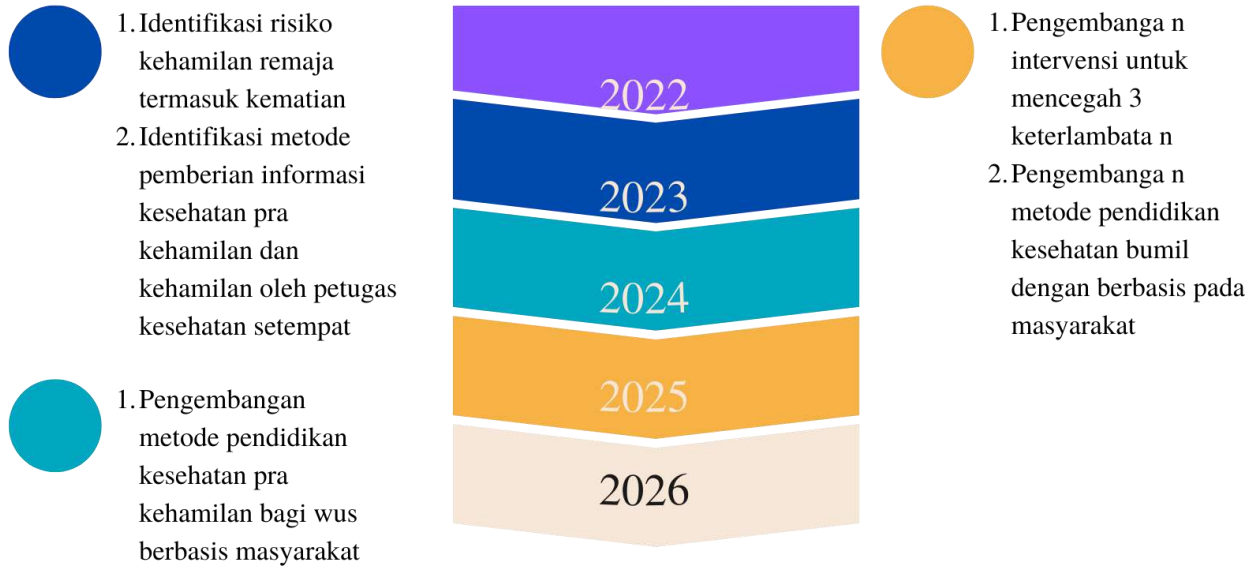


Pencegahan kematian

Penurunan kematian neonatal melalui penurunan infeksi, faktor resiko maternal dan pencegahan kelahiran prematur

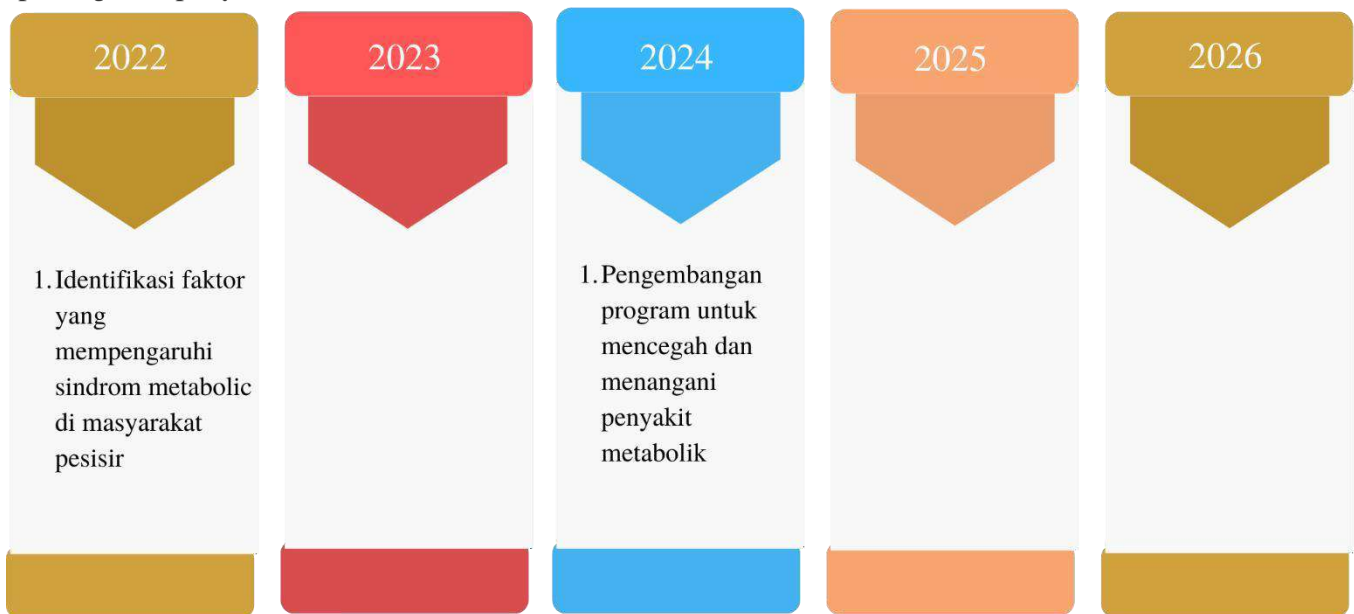


Penurunan faktor resiko kematian ibu

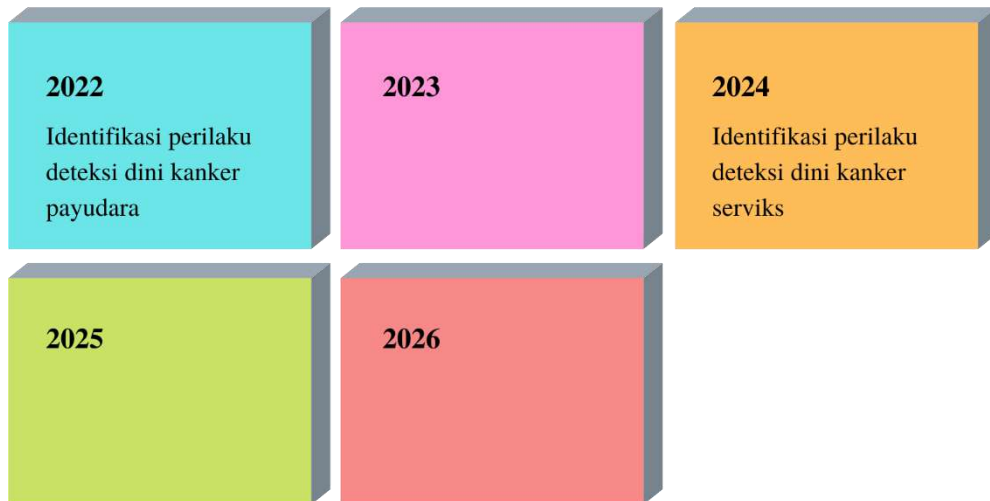


Penurunan risiko penyakit menular dan tidak menular di masyarakat

Penelitian untuk meningkatkan efektifitas program-program pencegahan penyakit metabolik



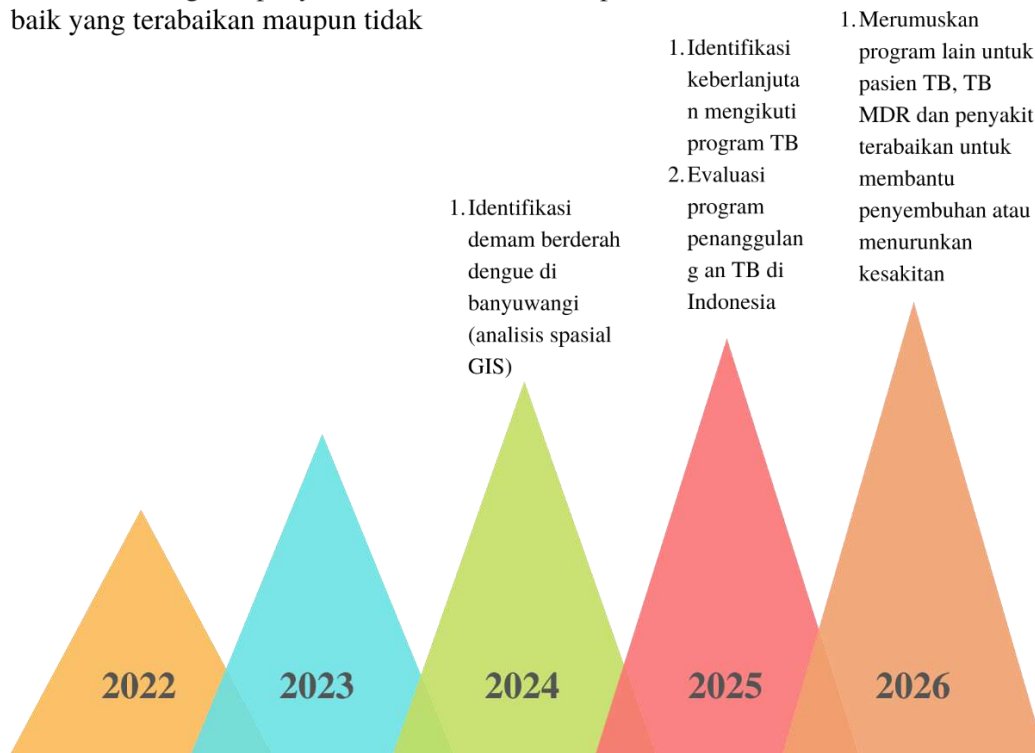
Penelitian untuk deteksi dini, pencegahan dan pelayanan kesehatan untuk berbagai tipe kanker



Penelitian untuk menurunkan kerentanan masyarakat terhadap infeksi menular seksual



Penelitian mengenai penyakit infeksi di daerah tropis
baik yang terabaikan maupun tidak

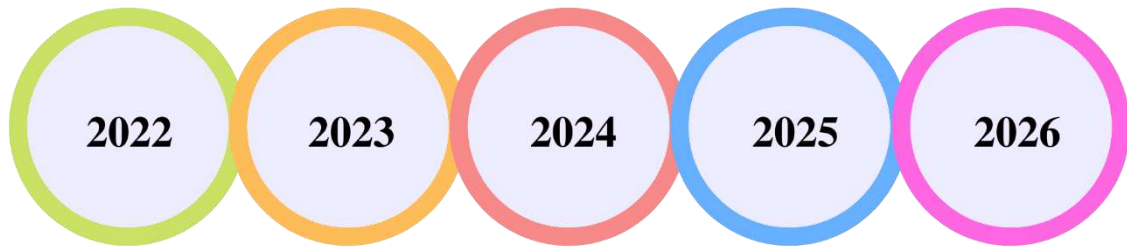


Peningkatan kualitas hidup dan pengembangan sumberdaya manusia yang berdaya saing tinggi melalui pendekatan sosial, ekonomi, ekologi dan budaya

Penelitian untuk pencapaian anak sehat dan cerdas melalui intervensi terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan pengasuhan anak seperti kondisi mental emosional, status pendidikan, ekonomi, pengetahuan, usia kawin dan pengaturan kelahiran



Penelitian untuk meningkatkan kualitas hidup penderita infeksi menular seksual dan keluarganya



1. Peningkatan produktivitas pada orang yang mengalami kondisi kesehatan yang umumnya mendapat stigma

Penelitian untuk menurunkan risiko stunting dan meningkatkan status gizi lain melalui pemenuhan gizi makro dan mikro dengan mengutamakan sumber pangan lokal

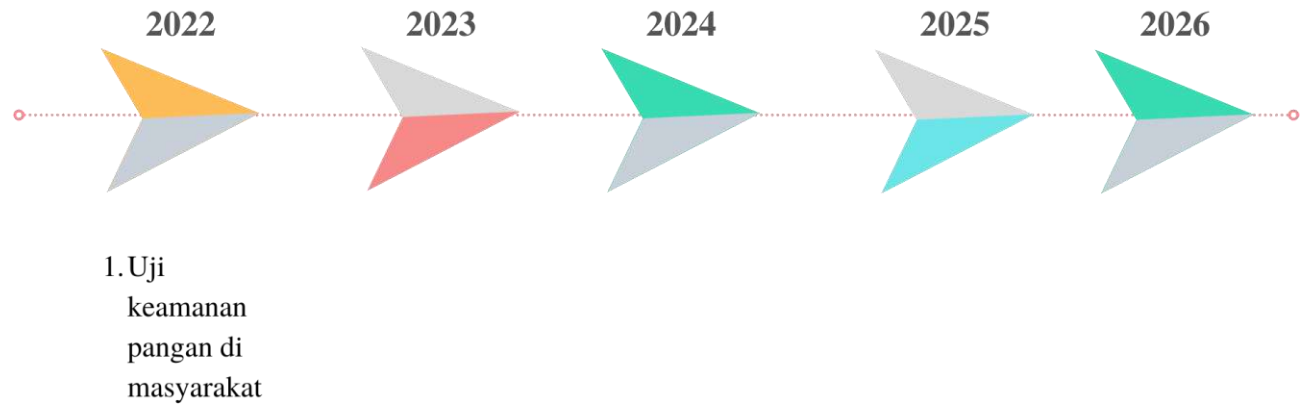


1. Integrasi intervensi gizi dan pendampingan ibu hamil dan menyusui dalam mempersiapkan kelahiran dan pengasuhan anak

1. Review studi mengenai manfaat sarapan bagi penurunan risiko stunting, peningkatan status gizi dan pemenuhan gizi anak sekolah

1. Analisa efektifitas program layanan kesehatan untuk penurunan stunting

Penelitian untuk peningkatan keamanan dan ketahanan pangan



Penelitian yang menurunkan faktor risiko permasalahan kesehatan di tempat kerja dan cara mengendalikannya



Penelitian yang bertujuan untuk memonitor kondisi lingkungan untuk mendeteksi secara dini penyakit-penyakit yang disebabkan atau diperburuk oleh faktor lingkungan



Peningkatan sistem pelayanan publik di bidang kesehatan

Pengembangan model inovatif layanan kesehatan di puskesmas, klinik dan rumah sakit



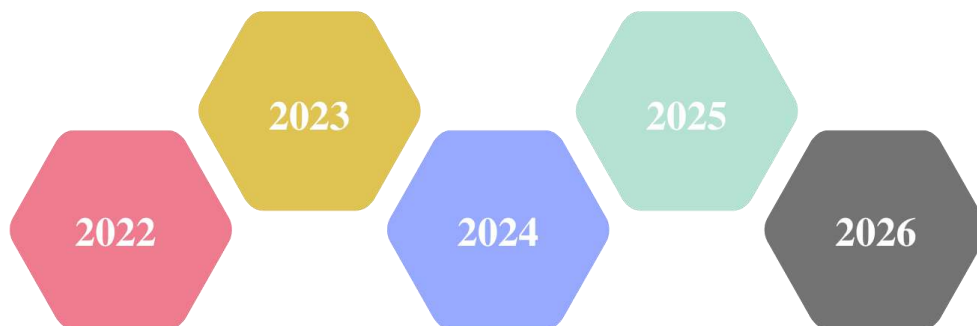
Pengembangan program layanan kesehatan ke seluruh masyarakat termasuk revitalisasi program-program kesehatan berbasis masyarakat dan sekolah termasuk pengembangan posyandu dan UKS



1. program layanan kesehatan di sekolah

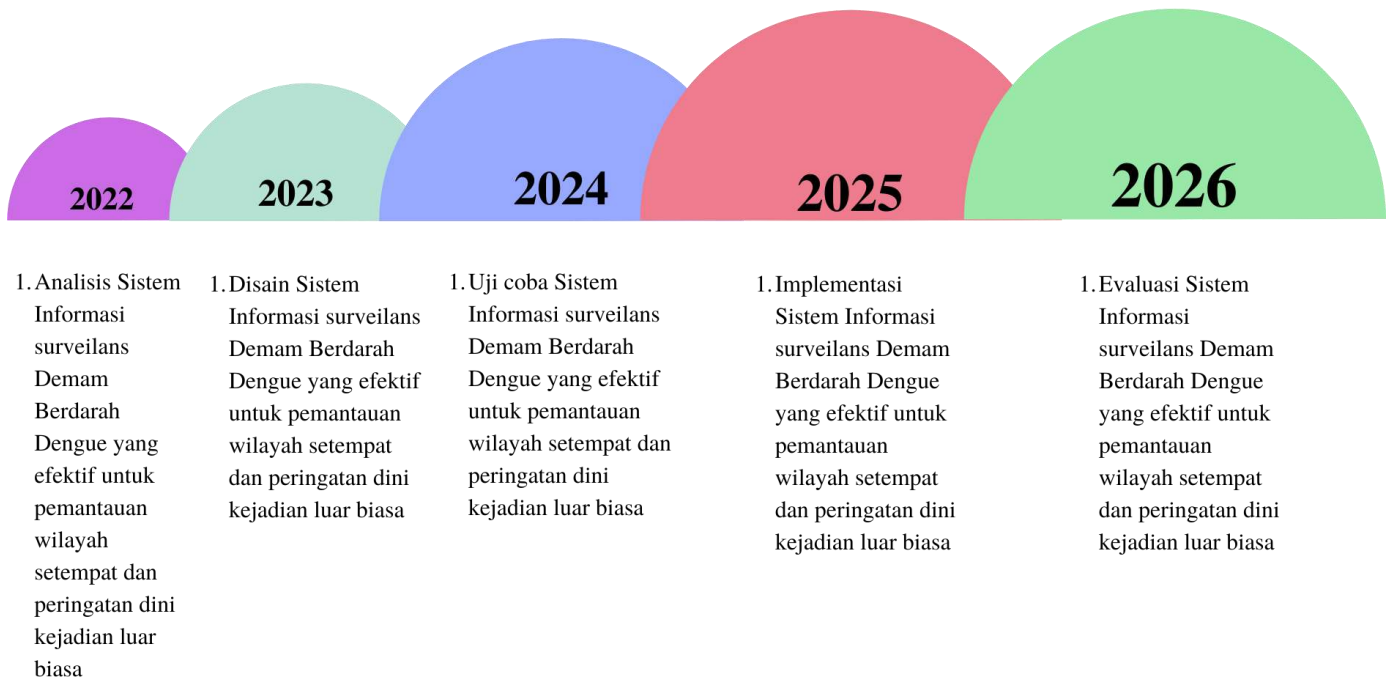
Peningkatan sistem layanan dan rujukan inovatif untuk permasalahan kesehatan yang menimbulkan masalah sosial.

1. Inovasi layanan puskesmas untuk penyakit yang menimbulkan masalah sosial

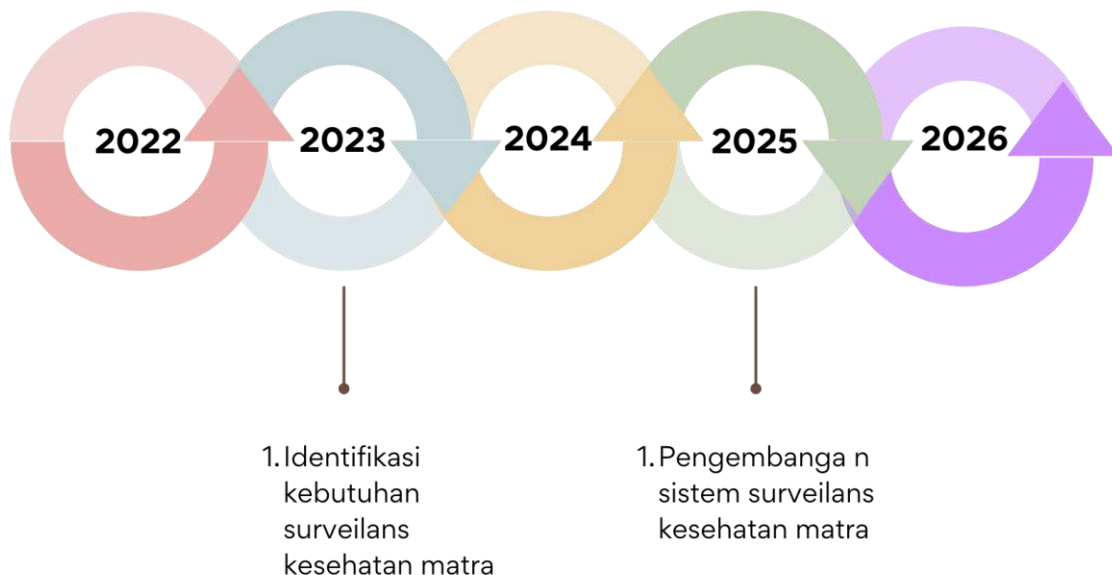


Peningkatan sistem pelayanan publik di bidang kesehatan

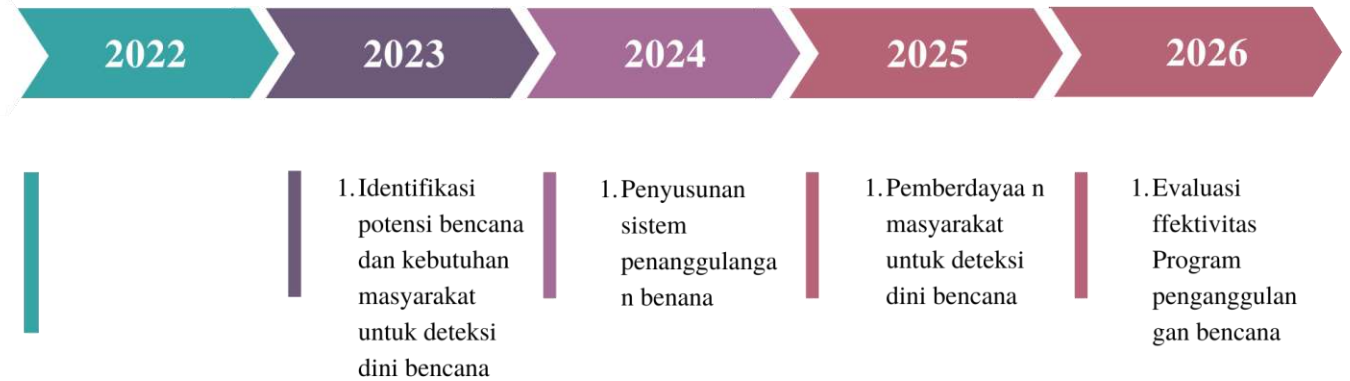
Penelitian untuk mengembangkan Sistem Informasi surveilans Demam Berdarah Dengue yang efektif untuk pemantauan wilayah setempat dan peringatan dini kejadian luar biasa



Pengembangan sistem surveilans kesehatan matra



Evaluasi kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana dan peningkatan
efektifitas peringatan dini bencana



2.4. Penyelesaian target RIP SIKIA UNAIR

2.4.1. Program Studi Kedokteran Hewan

Tahun	Realisasi Rencana Induk Penelitian
2022	Penelitian deteksi angka kejadian penyakit infeksius dengan potensi zoonosis, penggunaan berbagai zat aktif bahan herbal baru sebagai terapi penyakit pada model hewan coba, dan studi morfometri berbagai organ spesifik pada hewan melalui dukungan dana RKAT SIKIA dan Penelitian Internal UNAIR
2023	Penelitian lanjutan deteksi angka kejadian penyakit infeksius dengan potensi zoonosis, penggunaan berbagai zat aktif bahan herbal baru sebagai terapi penyakit pada model hewan coba, dan studi morfometri berbagai organ spesifik pada hewan melalui dukungan dana RKAT SIKIA, hibah kompetensi, dan kerjasama dengan Pemda/Swasta
2024	Penelitian lanjutan untuk kandidat kit diagnostik penyakit infeksius dengan potensi zoonosis, kandidat zat aktif untuk obat dan supplement herbal baru, kandidat morfometri organ buatan, serta kandidat bahan biologis yang berfungsi untuk peningkatan produktivitas ternak melalui dukungan dana RKAT SIKIA, hibah kompetensi, dan kerjasama dengan Pemda/Swasta
2025	Formulasi untuk kandidat kit diagnostik penyakit infeksius dengan potensi zoonosis, kandidat zat aktif untuk obat dan supplement herbal baru, kandidat morfometri organ buatan, serta kandidat bahan biologis yang berfungsi untuk peningkatan produktivitas ternak melalui dukungan dana RKAT SIKIA, hibah kompetensi, dan realisasi perjanjian Kerjasama untuk hilirisasi hasil penelitian bersama pihak Pemda/Swasta
2026	Fabrikasi kit diagnostik penyakit infeksius pada hewan, obat dan supplement herbal, artificial organs, bahan pengencer semen inseminasi buatan, serta probiotik untuk ternak melalui realisasi perjanjian kerjasama dengan mitra Pemda/Swasta dari dalam maupun luar

	negeri. Selain itu, juga dilakukan pengajuan HAKI, Paten Produk dan Merk dari berbagai hasil penelitian yang telah diproduksi tersebut
--	--

2.4.2. Program Studi Akuakultur

Tema Penelitian	2022	2023	2024	2025	2026
FISH NUTRITION					
Fish meal and fish oil replacement	Eksplorasi bahan alternatif sumber protein baru dari tumbuhan, hewan, dan insekta	Eksplorasi bahan alternatif sumber protein baru dari limbah perikanan	Kombinasi bahan baru alternatif sebagai sumber protein pakan ikan dan uji efektivitas skala laboratorium	Pengujian bahan baru pengganti tepung ikan skala massal	Formulasi sumber protein alternatif dan minyak alternatif dalam pakan
	Eksplorasi bahan alternatif pengganti minyak ikan dari lemak nabati	Eksplorasi bahan alternatif pengganti minyak ikan dari plankton	Kombinasi bahan alternatif pengganti minyak ikan	Pengembangan metode enrichment minyak alternatif pada pakan alami	
Probiotic dan enzyme	Isolasi dan identifikasi mikroorganisme yang berpotensi sebagai kandidat probiotik pakan	Pengujian aktivitas kandidat probiotik pada ikan/udang skala laboratorium	Pengujian aktivitas kandidat probiotik pada ikan/udang skala laboratorium	Pengujian aktivitas kandidat probiotik pada ikan/udang skala massal	Produk probiotik baru untuk pakan ikan/udang
Herbal/natural product supplementation	Eksplorasi bahan herbal untuk peningkatan performa pertumbuhan ikan/udang	Pengujian efektifitas suplementasi pakan dengan herbal pada ikan/udang skala laboratorium	Pengujian efektifitas suplementasi pakan dengan herbal pada ikan/udang skala laboratorium	Formulasi pakan ikan dengan bahan herbal atau natural product	Produk pakan dengan suplementasi herbal untuk peningkatan performa pertumbuhan ikan/udang

FISH HEALTH MANAGEMENT					
Collection of Probiotic Candidate	Isolasi dan identifikasi jamur yang berpotensi sebagai kandidat probiotik	Isolasi dan identifikasi bakteri yang berpotensi sebagai kandidat probiotik	Pengujian aktivitas jamur kandidat probiotik secara in vitro	Pengujian aktivitas bakteri kandidat probiotik secara in vitro	Pengujian aktivitas jamur dan bakteri kandidat probiotik secara in vivo
Collection of Natural Product	Eksplorasi bahan herbal untuk pencegahan dan pengobatan penyakit ikan	Identifikasi senyawa aktif bahan herbal yang berpotensi sebagai agen preventif dan kuratif penyakit ikan	Uji aktivitas bahan herbal untuk pencegahan penyakit ikan secara in vitro	Uji aktivitas bahan herbal untuk pengobatan penyakit ikan secara in vitro	Aplikasi bahan herbal untuk pencegahan dan pengobatan penyakit ikan secara in vivo
Identification of Fish Pathogen	Identifikasi parasit pada budidaya ikan	Identifikasi parasit pada ikan hasil tangkapan	Pemetaan parasit pada ikan budidaya	Pemetaan parasit pada ikan hasil tangkapan	Perumusan kebijakan karantina ikan
GENETICS AND REPRODUCTION					
Alternative hormone from plants or animal	Eksplorasi bahan alami dari tumbuhan dan hewan yang mengandung hormon untuk reproduksi ikan	Uji biologis pada ikan skala laboratorium	Uji biologis pada ikan skala massal	Uji keamanan pangan dan lingkungan	Produk natural hormon baru
Maturation and spawning induction method	Optimalisasi dosis induksi	Optimalisasi waktu induksi	Optimalisasi kepadatan ikan	Uji pemanfaatan residu hormon	Perumusan SOP pemijahan dan pematangan gonad serta paten metode
Domestication	Aklimatisasi pada media budidaya	Percobaan pembesaran spesies endemik pada media budidaya	Percobaan pembenihan spesies endemik pada media budidaya	Optimalisasi budidaya spesies endemik	Perumusan SOP budidaya spesies endemik baru
SYSTEM AND TECHNOLOGY OF AQUACULTURE					
Aquaponic	Penentuan komoditas ikan potensial	Penentuan komoditas tanaman potensial	Optimalisasi manajemen kualitas air	Penerapan sistem akuaponik skala kecil	Prototype sistem akuaponik

	untuk akuaponik	untuk akuaponik	pada sistem akuaponik		
Biofloc system	Eksplorasi limbah budidaya sebagai nutrisi pembentuk floc	Aplikasi sistem bioflok menggunakan limbah budidaya sebagai sumber nutrisi pada media budidaya ikan/udang	Optimalisasi sistem bioflok	Penerapan sistem kombinasi bioflok dengan sistem lain	Prototype sistem bioflok
Integrated multithropic aquaculture (IMTA)	Penentuan komoditas ikan demersal potensial untuk IMTA	Penentuan komoditas ikan pelagis potensial untuk IMTA	Optimalisasi manajemen kualitas air pada sistem IMTA	Penerapan sistem IMTA	Perumusan SOP sistem IMTA
AQUATIC ENVIRONMENTAL MANAGEMENT					
Aquatic endemic inventarization	Identifikasi biota akuatik pelagis (plankton dan nekton) endemik	Identifikasi biota akuatik demersal (bentos) endemik	Analisis kualitas lingkungan yang optimal untuk biota akuatik endemik	Pemetaan biota akuatik endemik	Konservasi spesies endemik
Aquaculture waste on aquatic ecosystem	Identifikasi limbah B3 hasil samping budidaya	Analisis pengaruh fisik, kimia, dan biologi limbah hasil budidaya pada lingkungan	Pengolahan limbah budidaya dengan manipulasi fisik dan kimia	Pengolahan limbah budidaya dengan manipulasi agen biologis (bioremediasi/biofilter)	Perumusan SOP pengolahan limbah budidaya
Identification of potential location for aquaculture	Studi kelayakan lahan potensial budidaya	Pemetaan wilayah potensial budidaya	Analisis penerapan kegiatan budidaya pada lahan potensial	Evaluasi penerapan kegiatan budidaya pada lahan potensial	Kebijakan pengaturan lokasi budidaya

BAB 3. IMPLEMENTASI RIP SIKIA UNAIR

3.1. Rencana Pendanaan

Sumber pendanaan untuk penyelenggaraan penelitian oleh UPIPPM SIKIA UNAIR berasal dari:

- a) Dana masyarakat,
- b) Anggaran Pemerintah (APBN, APBD),
- c) Hibah kompetensi (DRPM, Matching Fund, International Foundation),
- d) Kerjasama dengan Pemda/Swasta.

Prosedur penerimaan dan pencairan dana mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Rektor melalui SK Rektor no 786/J03.KU/2007 tentang Satuan Biaya DIPA PNBPN UNAIR. Semua penerimaan dana program penelitian, harus disetorkan terlebih dahulu ke rekening Rektor yang dikelola Direktur Keuangan. Setelah melalui proses di Direktur Keuangan, pencairan dana dilakukan setelah ada permintaan dropping dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Semua penerimaan dan pengeluaran keuangan yang dikelola LPPM dituangkan dalam Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT) SIKIA UNAIR.

3.2. Pola Pemantauan

Pola Pemantauan dilakukan berdasarkan konsep penjaminan mutu yang artinya proses penetapan dan pemenuhan standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan sebagai salah satu wujud akuntabilitas lembaga pada stake holder (mahasiswa, dunia kerja, dunia usaha, dosen, tenaga peneliti). Secara sistemik sebetulnya UPIPPM SIKIA UNAIR tidak memiliki unit penjaminan mutu secara khusus, karena merupakan unit pendukung dalam SIKIA UNAIR. Namun sudah ada Pedoman Prosedur Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang meliputi Tata cara/mekanisme pengelolaan proposal, Tata cara/mekanisme penetapan pemenang hibah, Tata cara/mekanisme pengelolaan keuangan, Tata cara/mekanisme pelaksanaan money, Tata cara/mekanisme desiminasi hasil). Dokumen peta konsep penelitian dapat digunakan sebagai acuan umum bagi seluruh program studi di SIKIA UNAIR yang sedang dalam proses penyusunan program penelitian. Secara fungsional, sebagai

acuan dari standar mutu UPIPPM SIKIA UNAIR juga mengacu pada Lembaga pusat di universitas, yaitu LPPM yang sudah memiliki beberapa dokumen maupun organ implementatif, seperti:

1. RRIN yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai arah kebijakan riset nasional,
2. Roadmap penelitian Universitas Airlangga yang diacu sebagai dasar program pengembangan penelitian di LPPM (yang dikembangkan oleh komisi-komisi) maupun dalam hibah kompetisi yang didanai oleh rupiah murni (APBN) dalam rangka mendukung keunggulan lokal/nasional dari universitas Airlangga,
3. Ditetapkannya komisi-komisi yang berfungsi untuk menjamin dan meningkatkan mutu penelitian.

Hingga saat ini masih ada perubahan terkait dengan adanya komisi-komisi yang menunjang aktivitas unit, ke depan diperlukan perubahan sejalan dengan perubahan organisasi yang ada di universitas saat ini dan diselaraskan dengan kinerja UPIPPM SIKIA UNAIR sendiri. Adapun komisi-komisi pada LPPM UNAIR yang masih ada berdasarkan SK yang lama dan berkaitan dengan kegiatan penelitian UPIPPM SIKIA UNAIR, diantaranya adalah :

1. Komisi Etik Penelitian (SK Ketua LPPM No. 189/J03.2/PG/2008). Komisi ini bertugas untuk melakukan review dan evaluasi terhadap protokol penelitian terutama untuk menjamin agar kualitas penelitian yang diusulkan dan dilaksanakan memenuhi kelayakan etik penelitian.
2. Komisi Evaluasi Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (SK Ketua LPPM No. 320/J03/KP/208). Komisi ini bertugas untuk: 1) menilai bobot ilmiah usulan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada Matrik Usulan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang ada; 2) memberikan penjelasan kepada Peneliti dan Pengabdi Masyarakat mengenai kekurangan, kelemahan dan memberikan saran untuk perbaikan usulan penelitian dan pengabdiannya; 3) mengikuti dan memberikan penilaian seminar hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai bidang ilmunya; 4) menilai hasil akhir penelitian dan pengabdian masyarakat yang sudah diseminarkan dengan memberikan bobot ilmiah atas penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut sesuai dengan Format Penilaian Karya Ilmiah yang ada; 5) melakukan monitoring dan evaluasi terhadap aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat di Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unair;

3. Komisi Pengembang Jurnal Ilmiah (SK Ketua LPPM No. 913/J03.2/KP/2008). Komisi ini bertugas untuk menjamin peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah dan Saat ini menjadi Tim Pengembang Jurnal Ilmiah yang langsung ada dibawah Rektor.

3.3. Pola Evaluasi

Peta konsep RIP UPIPPM SIKIA UNAIR berlaku selama periode 5 tahun mulai dari tahun 2022 hingga tahun 2026. Untuk mengukur capaian kegiatan RIP dalam peta konsep berikut ini akan disampaikan capaian-capaian dalam tiap tahunnya untuk masing-masing kegiatan penelitian program studi dari tahun 2022 hingga tahun 2026. Rencana capaian kegiatan penelitian dapat dilihat pada sub bab 1.6.

3.4. Pola Diseminasi

Diseminasi atau penyebaran informasi tentang peta konsep RIP UPIPPM SIKIA UNAIR menggunakan pola sistematis dan terpadu. Secara sistematis, informasi tentang peta konsep RIP UPIPPM SIKIA UNAIR akan disebarakan dengan memanfaatkan struktur kepemimpinan. Sementara secara terpadu, informasi peta konsep RIP UPIPPM SIKIA UNAIR akan disebarakan dengan menggunakan berbagai media baik cetak maupun elektronik.

BAB 4. PENUTUP

Tersusunnya dokumen Peta Konsep Rencana Induk Penelitian (RIP) Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga tidak saja menjadi arahan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian dengan hasil yang lebih terukur tetapi juga merupakan kegiatan yang lebih terintegrasi dan komprehensif dalam pelaksanaannya yaitu dengan cara bekerja secara bersama, bersinergi positif berdasar multi disiplin ilmu dengan pendekatan ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap persoalan yang tengah dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Melalui RIP ini pula diharapkan mampu menciptakan cetak biru (blue print) dalam kegiatan penelitian di Lingkungan Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga didalam memberdayakan dan mendorong kemandirian masyarakat. Menumbuhkan kesadaran akan kelestarian lingkungan dan hasil pembangunan. Mendorong pertumbuhan perkeonomian lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat. Penguatan dan pemberdayaan UMKM, serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan proses pembangunan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian yang terukur tidak saja ditentukan oleh kemampuan dan komitmen civitas akademika perguruan tinggi tetapi juga perlu didukung oleh komitmen yang besar dan konsistensi kebijakan dari para pimpinan di tingkat fakultas dan universitas serta para stakeholders seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, NGO, atau organisasi non pemerintah lainnya dan juga partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat.

Untuk menjamin keberlanjutan pelaksanaan RIP lima tahun mendatang, maka perlu dilakukan hal sebagai berikut:

1. Disusunnya peta konsep RIP baru 5 tahun mendatang dengan memperhatikan sinkronisasi riset dan keberlanjutan target garapan pada tingkatan yang lebih masyarakat agar dapat memberikan manfaat yang besar bagi bangsa dan Negara.
2. Adanya komitmen dari Pemerintah, Pimpinan Universitas maupun peran serta masyarakat untuk dapat melanjutkan riset awal yang sudah dicanangkan agar dapat lebih dirasakan manfaat dan inovasinya.
3. Terbentuknya pusat studi-pusat studi unggulan di Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga yang akan menghasilkan rancangan riset dengan lebih terarah dan

mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sesuai dengan rancangan peta konsep RIP mendatang.